



Pertama Kalinya Aku Ke Jepang

Andhira Kinandari Mahendra



Tara Salvia
Centre of Excellence

Aku pergi ke Jepang pada hari Minggu tanggal 6 Oktober 2024. Aku akan menceritakan pengalamanku pergi liburan ke Shibuya Jepang. Shibuya adalah pusat area perbelanjaan, salah satu tempat yang paling populer di area ini yaitu persimpangan jalan Shibuya, yang dikenal sebagai *Shibuya Crossing*. Persimpangan ini merupakan salah satu jalan dengan banyak pejalan kaki yang melintasi *zebra cross* setiap saat.

Aku pergi ke Shibuya naik kereta. Aku pergi ke Shibuya pada sore hari bersama mama, Tante Reina dan Tante Ivy.

Mereka Adalah teman mama. Ada juga temanku yaitu Jasper, Maya, dan Aisec. Jasper itu laki-laki berumur 7 tahun, warna kulitnya putih, tinggi badannya lebih pendek dariku. Dia suka warna biru, sifat nya jahil dan mudah Bergaul dengan orang-orang baru. Maya itu perempuan berumur 6 tahun, kulitnya putih. Dia suka warna merah muda. Rambutnya pendek. Tinggi badanya lebih pendek dari aku dan Jasper. Aisec itu berumur 12 tahun dan dia lebih tinggi dari aku.



Di Shibuya suasana nya ramai dan sejuk. Aku melihat di sekelilingku banyak gedung-gedung yang besar dan bercahaya. Kami berkeliling mencari makanan. Di dekat area makanan, ada taman mini. Jadi aku dan teman-temanku main di sana. Sedangkan mama dan teman-teman

nya mencari makanan. Saat mama dan temannya kembali aku, Maya, dan Aisec berkumpul. Tetapi, Jasper hilang! lalu kami mencari ke taman tempat kita bermain, kita berpencar mencari Jasper sambil memanggil namanya Jasper! Jasper!.



Jasper akhirnya ketemu di antara semak-semak. Ternyata dia sedang bermain petak umpet dengan anak-anak lain di taman itu. Tak terasa hari sudah mulai gelap, kami merasa lapar. Kami mencari restoran terdekat dan akhirnya kami memutuskan untuk ke restoran ramen. Sudah tidak sabar rasanya mencium harumnya kuah ramen!. Saat pesanan ramen kami sudah di antar ke meja, aku langsung memakannya, kuah ramennya terasa gurih, kental, enak, dan terdapat topping di atasnya seperti irisan jagung dan daging. Di dalam restoran suasananya sejuk dan ramai.

Setelah itu, kami berbelanja. Pertama, aku menemani mama dan teman-temannya untuk membeli *make up*.

Kemudian, kami pergi ke toko yang berisi komik dan macam-macam mainan. Di toko itu aku membeli Gacha Squishy. Gacha Squishy adalah mainan yang berbentuk bola di dalam mesin yang membutuhkan koin. Jika bolanya dibuka, di dalamnya akan ada mainan. Aku melihat dompet berbentuk ikan dan kecil berwarna biru. Aku suka dan aku membelinya. Setelah semuanya berbelanja, kami pulang ke hotel di Tokyo. Kami pulang naik kereta, Di kereta, suasananya sangat ramai. Setelah turun di stasiun, kami jalan kaki ke hotel. kami berjalan sekitar 10 menit. Sesampainya di hotel aku langsung mandi lalu tidur.

Ini adalah pengalaman yang menyenangkan karena aku bisa mencoba pengalaman baru di Jepang,

suatu saat nanti aku akan mengunjunginya lagi. Aku juga belajar kalau aku harus hati-hati di tempat umum dan tidak boleh jauh dari orang dewasa ketika sedang libur. Ini juga tempat pertama kali yang aku kunjungi bersama mama, Tante Reina, Tante Ivy, dan juga temanku yaitu Jasper, Maya, dan Aisec.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.